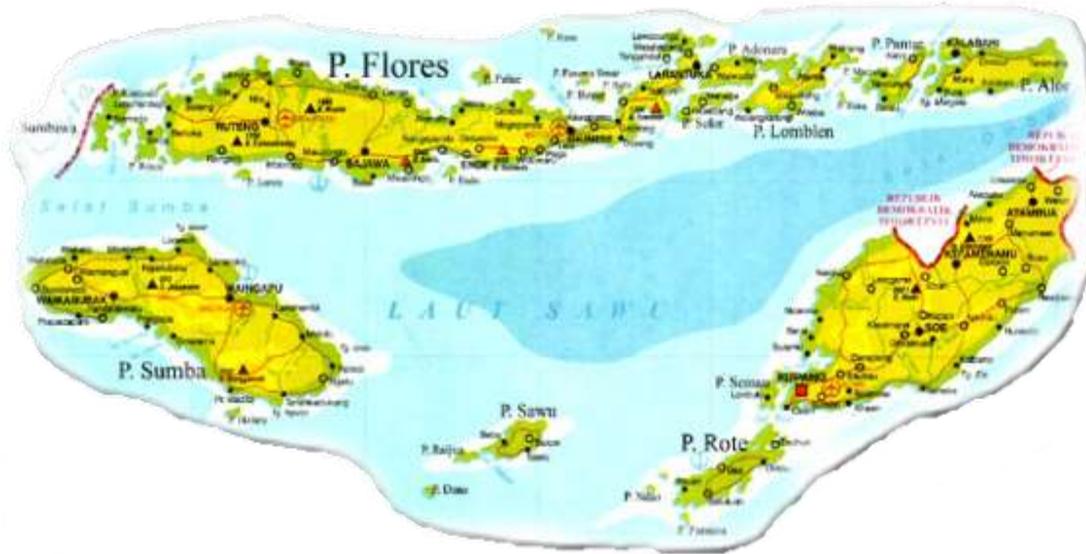


MENUJU NTT SATU DATA



Oleh :

IR. WAYAN DARMAWA,MT
KEPALA BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



1

PENTINGNYA DATA DALAM PREMBANGUNAN DAN KEBIJAKANOPERASIONALNYA

ACUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN

**UU No. 25
Tahun 2004
SPPN**

**UU No. 32
Tahun 2004
OTDA**

**UU 26/2007
PP 26/2009
TATA RUANG**

**PP. No.38
Tahun 2007
KEWENANGAN**

**DOKUMEN
PERENCANAAN:
RPJP, RPJM, RENSTRA,
RKP, RKPD**

**PP. No. 8
Tahun 2008
TATA CARA PEREN**

PP 8 TAHUN 2008

TENTANG : TAHAPAN, TATA CARA PENYUSUNAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH

Azas Perencanaan Terpadu

- Azas keseluruhan (*comprehensive*) sektor dan daerah secara terpadu, bukan lagi ‘penjumlahan’ (*agregative*) masing–masing sektor secara terpisah, mengingat proses awal perencanaan diletakkan dalam kebutuhan suatu wilayah secara keseluruhan;
- Azas saling keterkaitan (*lingkaged*) diantara masing–masing sektor dan daerah secara signifikan, mengingat semua sektor berada dalam suatu kerangka perencanaan pembangunan daerah yang utuh.

Landasan Perencanaan Wilayah Terpadu

- Landasan penting dalam pelaksanaan pendekatan pembangunan wilayah yang utuh dan terpadu adalah kemampuan **menemukan** potensi wilayah yang ada untuk dikembangkan dengan berbagai masukan program pembangunan;
- Ciri dari pendekatan pembangunan wilayah yang utuh dan terpadu adalah kemampuan untuk mewujudkan **efisiensi** dan **efektifitas** fungsi perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah.

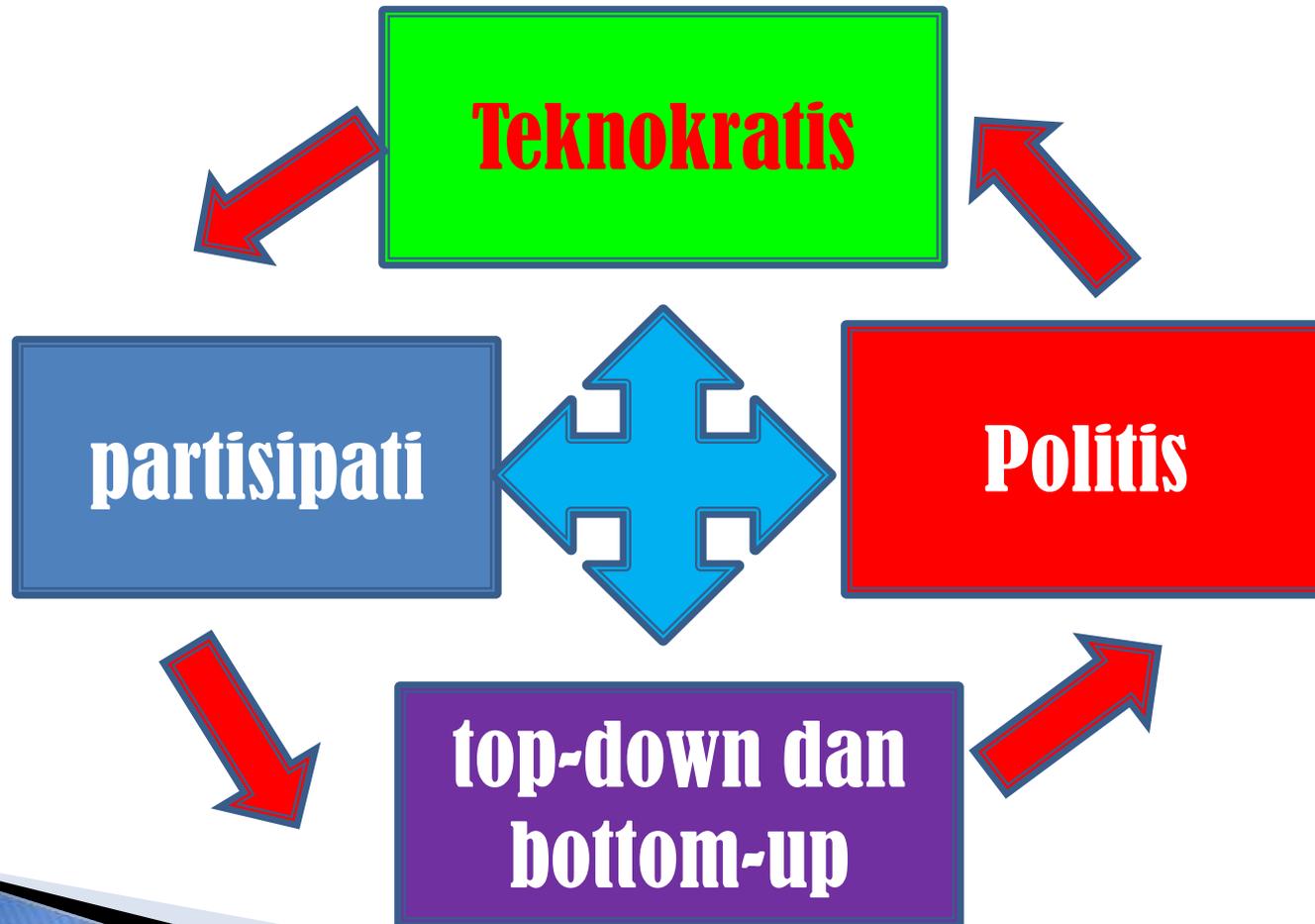
Prinsip Perencanaan Pembangunan Daerah

- a. Merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional;
- b. Dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing;
- c. Mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah;
- d. Dilaksanakan berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah, sesuai dinamika perkembangan daerah dan nasional.

RUMUSAN PERENCANAAN

- a. transparan;
- b. responsif;
- c. efisien;
- d. efektif;
- e. akuntabel;
- f. partisipatif;
- g. terukur;
- h. berkeadilan;
- i. berwawasan lingkungan.

Pendekatan Perencanaan pembangunan daerah



PENDEKATAN TEKNOKRATIS

- 1) Pendekatan teknokratis dalam perencanaan pembangunan daerah, menggunakan metoda dan kerangka berpikir ilmiah untuk mencapai tujuan dan sasaran
- 2) Metoda dan kerangka berpikir ilmiah, merupakan proses keilmuan untuk memperoleh pengetahuan secara sistematis terkait perencanaan pembangunan berdasarkan bukti fisis, data dan informasi yang akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat Metoda dan kerangka berpikir ilmiah

- a. Mereview menyeluruh kinerja pembangunan daerah periode yang lalu;
- b. Merumuskan capaian kinerja penyelenggaraan urusan wajib dan pilihan pemerintahan daerah masa kini;
- c. Merumuskan peluang dan tantangan yang mempengaruhi capaian sasaran pembangunan daerah;
- d. Merumuskan tujuan, strategi, dan kebijakan pembangunan daerah;

Lanjutan

- e. Memproyeksikan kemampuan keuangan daerah dan sumber daya lainnya berdasarkan perkembangan kondisi makro ekonomi;
- f. Merumuskan prioritas program dan kegiatan SKPD berbasis kinerja;
- g. Menetapkan tolok ukur dan target kinerja keluaran dan hasil capaian, lokasi serta kelompok sasaran program/kegiatan pembangunan daerah dengan mempertimbangkan SPM;**
- h. Memproyeksikan pagu indikatif program dan kegiatan pada tahun yang direncanakan, serta prakiraan maju untuk satu tahun berikutnya;
- i. Menetapkan SKPD penanggungjawab pelaksana, pengendali, dan evaluasi

Posisi Data Dalam Pembangunan

Penyusunan rencana pembangunan daerah menggunakan data dan informasi perencanaan pembangunan daerah, serta rencana tata ruang.

Lingkup Data dan Informasi

- a. Penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- b. Ortala pemerintahan daerah
- c. Kepala daerah, DPRD, perangkat daerah, PNSD
- d. Keuangan daerah
- e. Potensi sumber daya daerah
- f. Produk hukum daerah
- g. Kependudukan
- h. Informasi dasar kewilayahan
- i. Informasi terkait penyelenggaraan emerintahan daerah.

PERDA 1/2011 TENTANG RTRWP NTT TAHUN 2010 – 2030

- ▶ **Dasar:** untuk mengarahkan pemanfaatan ruang di wilayah Provinsi secara berdaya guna, berhasil guna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pertahanan keamanan, perlu disusun rencana tata ruang wilayah;

Tujuan Penataan Ruang

- Keterpaduan **perencanaan**, **pemanfaatan** dan **pengendalian** ruang wilayah kepulauan yang menjamin keserasian dan keseimbangan pembangunan antar wilayah;
- Pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara aman, adil, lestari dan berkelanjutan;
- Keterpaduan dan konsistensi pembangunan sesuai potensi dan karakteristik **sosial**, **ekonomi** dan **fisik** wilayah.

BAGAIMANA MEWUJUDKAN SINERGI PEMBANGUNAN ?

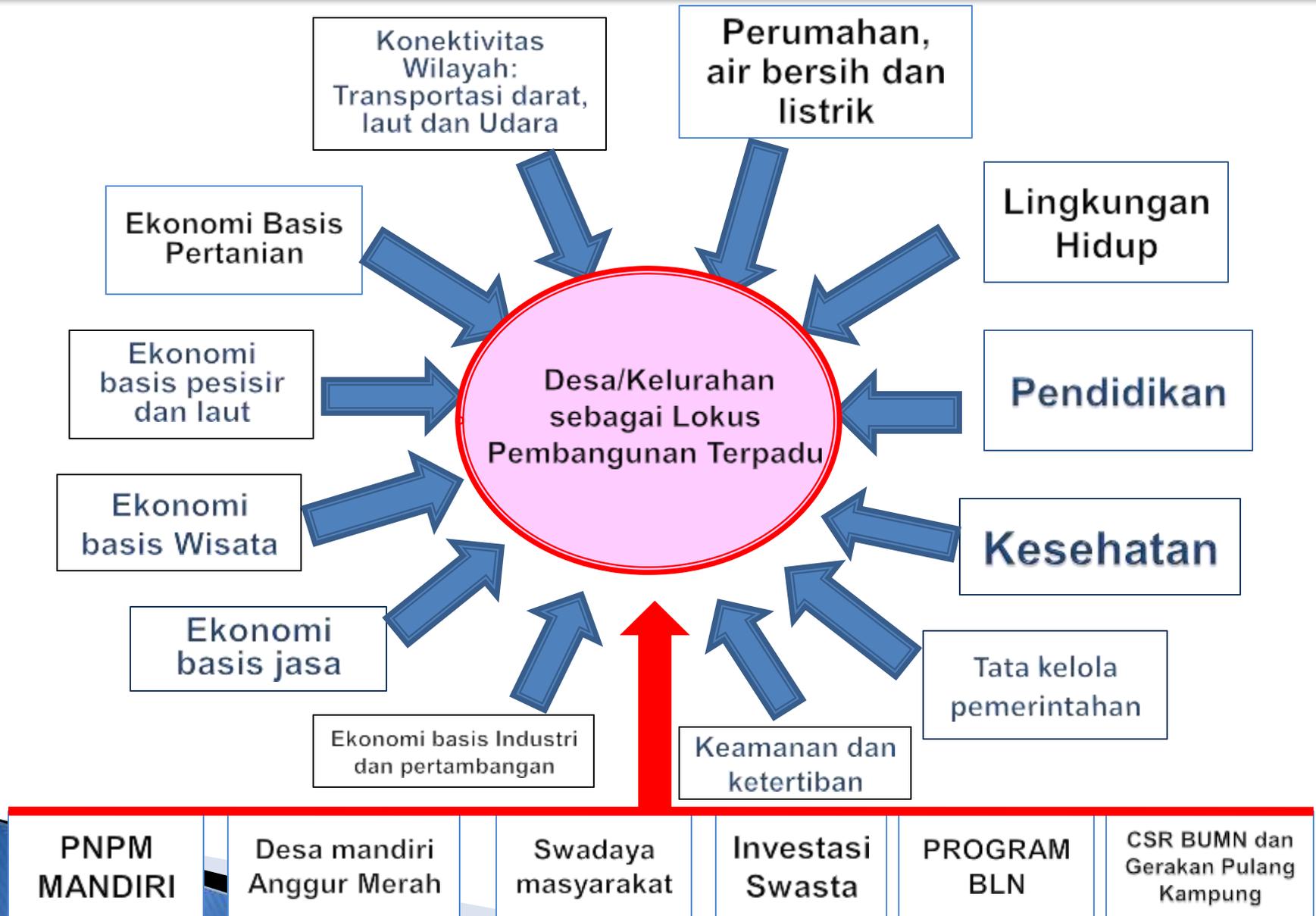
Pasal 2 Ayat 3 UU No. 25 Tahun 2004 dinyatakan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) bertujuan Untuk:

- a. Mendukung koordinasi antar pelaku pembangunan;
- b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar Daerah, antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintah maupun antara Pusat dan Daerah;

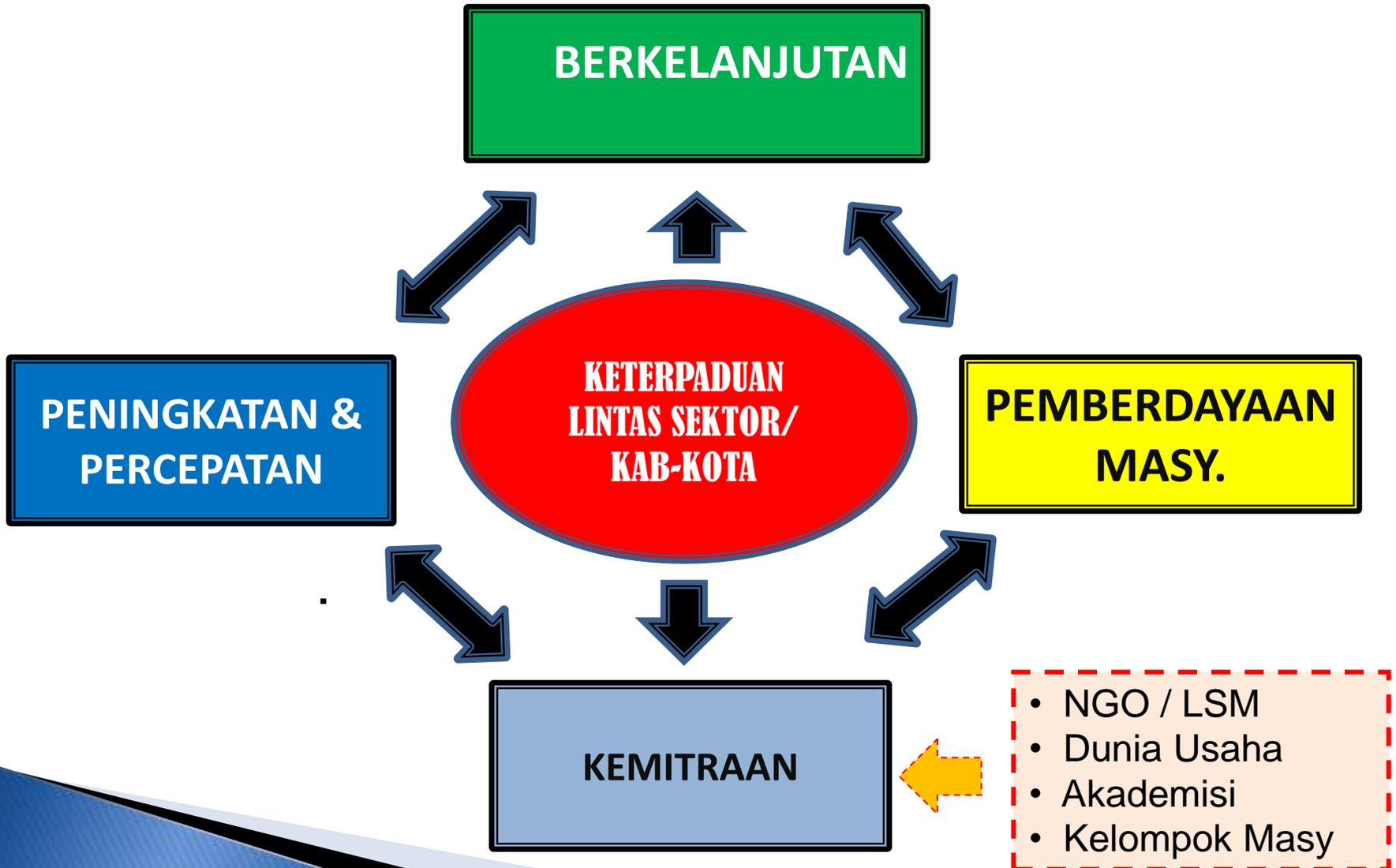
Lanjutan

- c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
- d. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat;
- e. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Sinergi Program Lainnya Berbasis Desa/Kelurahan



STRATEGI PEMBANGUNAN DAERAH



PERGUB NTT39/2012: Pembangunan Daerah Terpadu Berbasis Desa/Kelurahan Tahun 2013-2018

a. Basis Ekonomi

- Desa Pertanian Terpadu,
- Desa Pesisir Terpadu,
- Desa Wisata Terpadu,
- Desa Pertambangan /Industri terpadu
- Kelurahan Jasa terpadu

b. Prioritas Pembangunan

- Pengembangan Sumberdaya Manusia
- Pemberdayaan Ekonomi Rakyat
- Pengembangan Infrastruktur
- Pembangunan Lingkungan Hidup
- Tata Kelola Pemerintahan Desa

PERGUB NTT 69/2012 : PERCEPATAN DAN PERLUASAN PENURUNAN KEMISKINAN NTT 2013-2018

Kebijakan MP3KI sinergi program pemberdayaan dari berbagai sumber dana dengan basis desa/kelurahan :

- **Kluster-1:** Bantuan perlindungan sosial K/L yang disinergikan dengan program hibah dari dana APBD Provinsi seperti beasiswa, Jamkesda dan hibah sosial;
- **Kluster-2:** Pemberdayaan Masyarakat K/L disnergikan dengan program desa Mandiri Anggur & Desa Wisata
- **Kluster-3:** Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disinergikan dengan bantuan modal koperasi
- **Kluster-4:** Program Pro rakyat tentang program rumah & listrik murah K/L disinergikan dengan program P2LDT dan PLTS

2

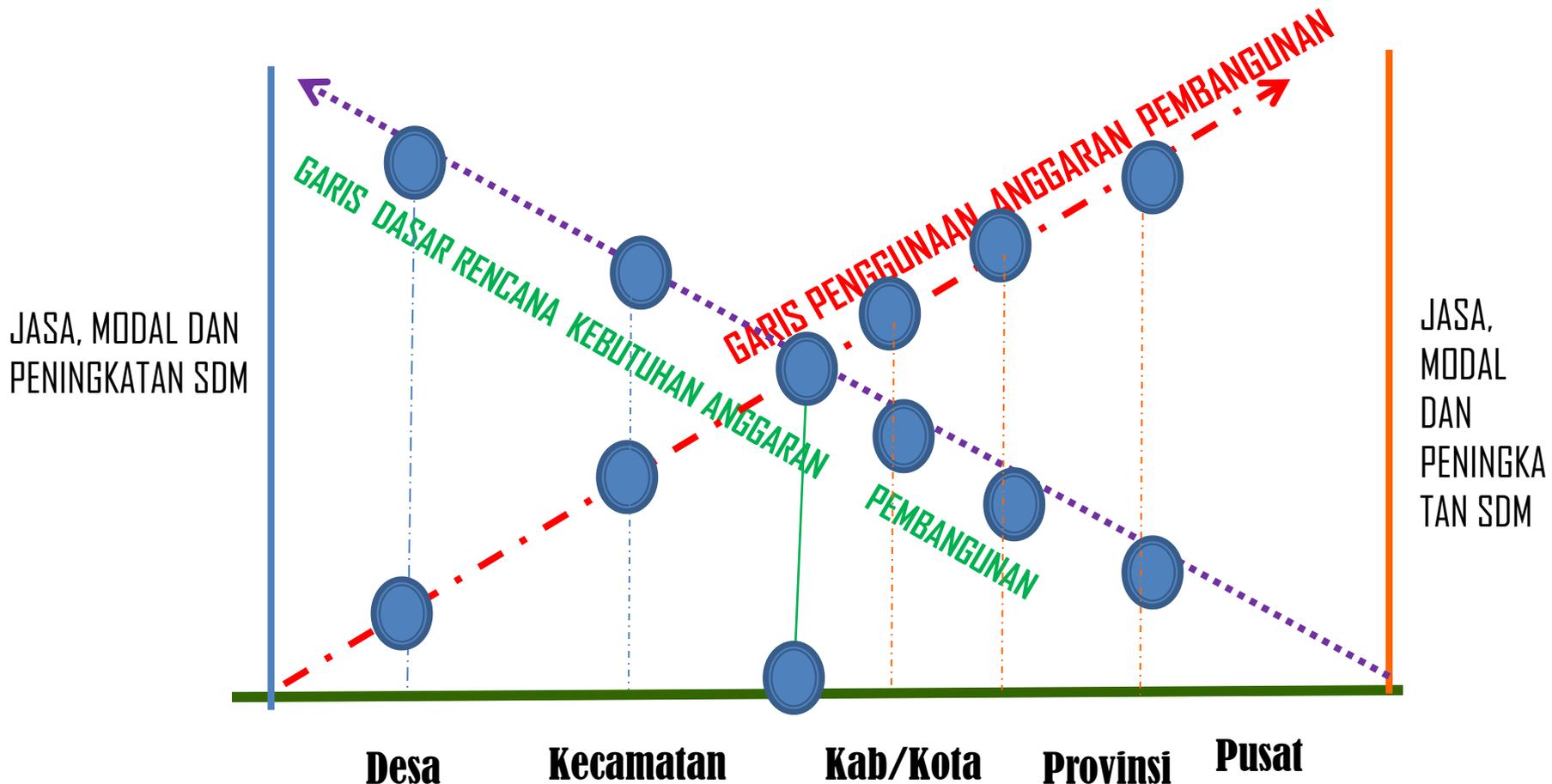
TANTANGAN, WILAYAH KERJA, PELAKU DAN POTRET DATA2



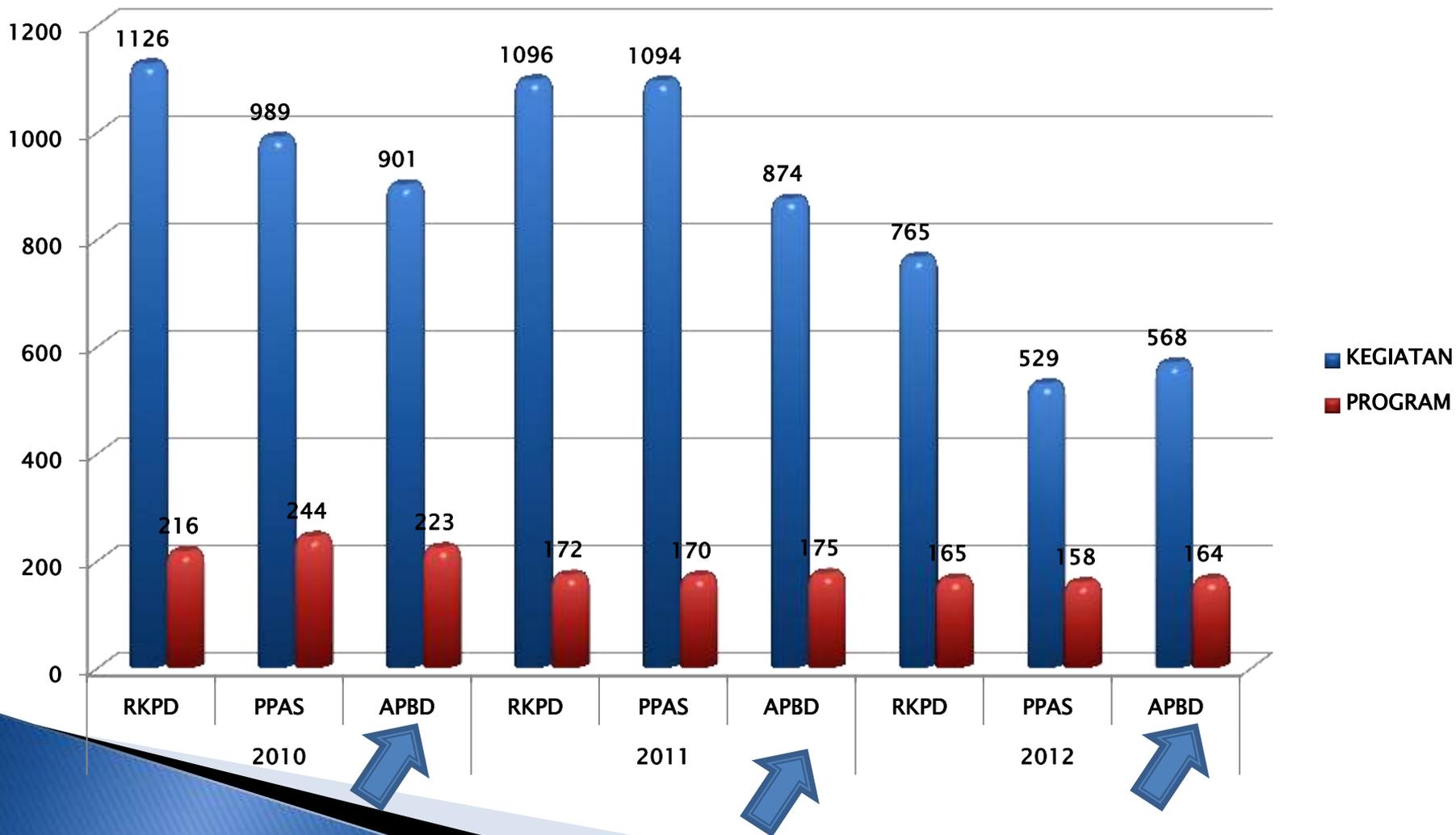
TANTANGAN MEWUJUDKAN SINERGI PEMBANGUNAN



MUSUH BERSAMA PRAKTEK PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN YANG MENGHAMBAT KEMAJUAN DAERAH

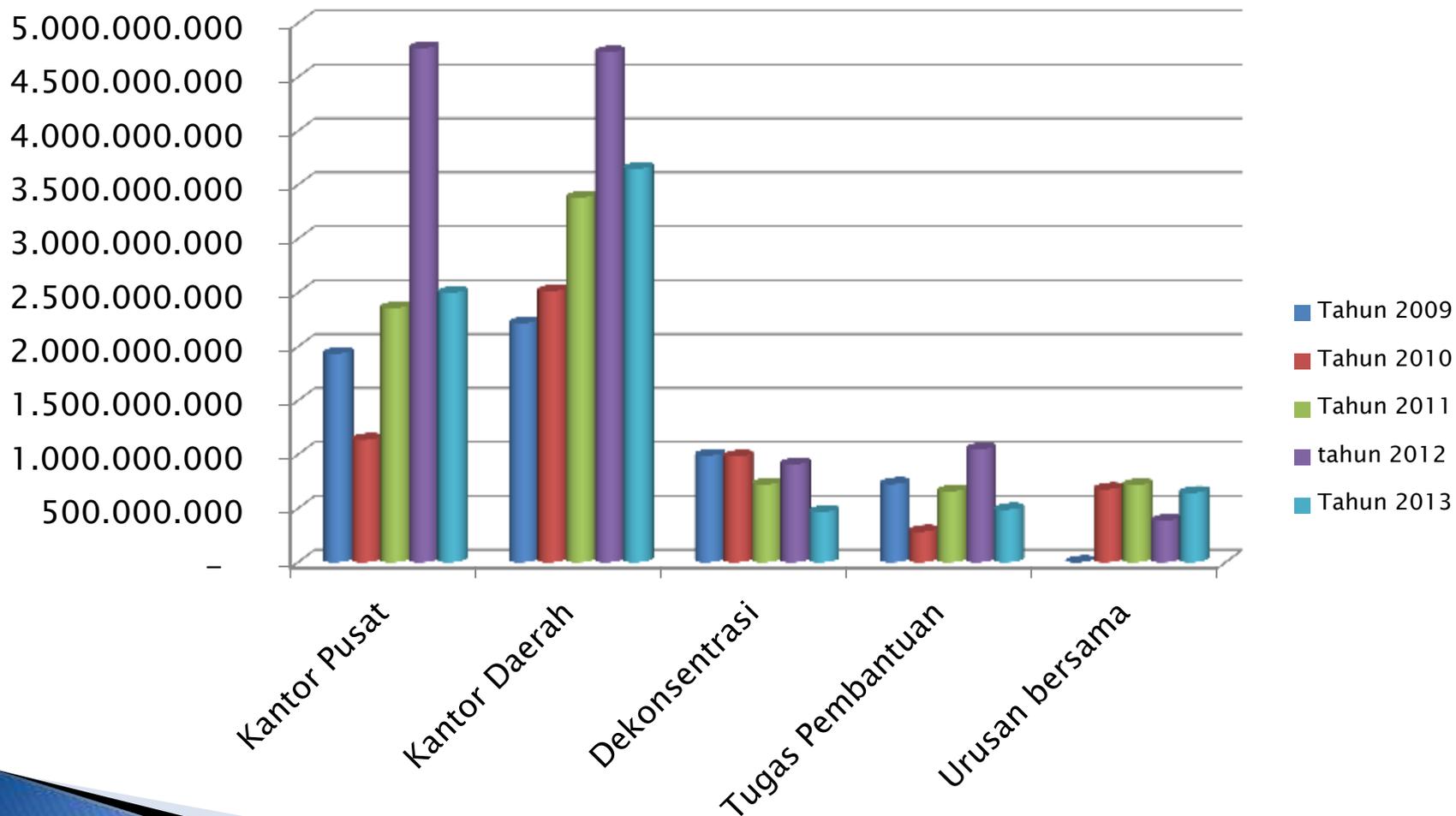


Rasionalisasi Jumlah Program dan Kegiatan 2010-2012



Komposisi APBN 2009-2013 (Dlm Rp. Ribuan)

BERAPA yang efektif masuk Desa ?



SASARAN DAN WILAYAH KERJA PEMBANGUNAN

1 Kota

21 Kabupaten

306 Kecamatan

**317 Kelurahan
2.935 Desa**

Terbesar kedua di
KTI setelah Provinsi
Sulsel

Penduduk : 5,3 Juta jiwa
Rumah tangga : 1.056.590 RT
Rata –rata RT : 5 orang

ELEMEN UTAMA PEMBANGUNAN

Berapa Efektif dalam menjalankan Fungsi ?



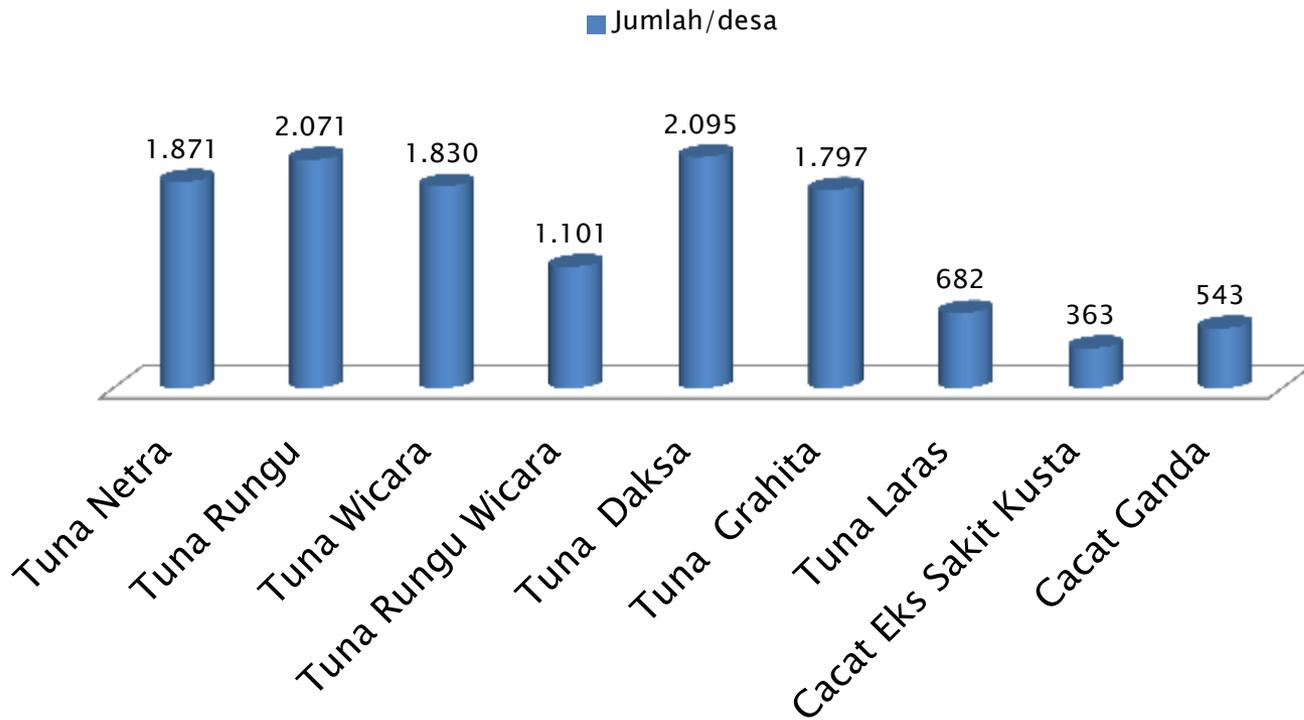
Contoh data PRASARANA EKONOMI DESA/KELURAHAN

No	Mitra Pengawasan	Desa/Kel
1	Mini Market	67
2	Warung	343
3	Toko/Warung Kelontong	2.167
4	Pertokoan	71
5	Pasar Harian	398
6	Pasar Permanen	222

PRASARANA PENDIDIKAN BASIS DESA

No	Jenjang pendidikan	Desa/kelurahan
1	TK	1.221
2	SD sederajat	2.836
3	SLTP Sederajat	1.059
4	SMU Sederajat	436

PENYANDANG DISABILITAS PER DESA



Prasarana Kesehatan Basis Desa

Prasarana Kesehatan	Desa/kelurahan
Rumah Sakit	41
Puskesmas	348
Posyandu	9.329
Pustu	1.044
Pusling	450
Poskesdes	570
Polindes	925

Tata Guna Lahan Kec. Aesesa

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	Hutan	220.90	0.69
2	Hutan Bakau	358.53	1.13
3	Kebun/Perkebunan	702.27	2.21
4	Pasir Endapan	60.25	0.19
5	Pasir Pantai	8.95	0.03
6	Pemukiman	237.15	0.75
7	Rawa	38.74	0.12
8	Rumput/Tanah Kosong	8,342.62	26.24
9	Sawah Tadah Hujan	532.46	1.67
10	Semak/Belukar	19,719.89	62.03
11	Sungai/Danau	27.03	0.09
12	Tegalan/Ladang	1,542.51	4.85
	Total	31,791.28	100.00

Kondisi Infrastruktur Dasar

Nama Desa Kelurahan Mendagri	Fasilitas Pendidikan (SD,SMP,SMA)	Fasilitas Kesehatan (Poskesdes, Pustu, Puskesmas, RS)	Fasilitas Ekonomi (Pasar)	Panjang Jalan Kabupaten (Km)	Panjang Jalan Provinsi (Km)	Panjang Jalan Nasional (Km)	Kelas Desa/Kelurahan
Kec. Wulanggitang							
Desa Boru	2	1	1	2.418	0	8.573	1
Desa Boru Kedang	1	0	0	1.169	0	0	2
Desa Hewa	2	0	0	5.902	0	0	2
Desa Hokeng Jaya	1	0	0	0.344	0	1.717	2
Desa Klatanlo	1	0	0	1.317	0	0.913	2
Desa Nawokote	1	0	0	7.337	0	0	2
Desa Nileknoheng	1	1	0	0	0	0	3
Desa Ojandetun	1	0	0	4.890	0	0	2
Desa Pantai Da	1	0	0	3.847	0	0	2
Desa Pululera	1	0	0	0.920	0	0	2
Desa Wuland	2	1	0	6.954	0	0	2

SEBARAN LOKASI PROGRAM ANGGUR MERAH TAHUN 2011-2013




PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
 PUSAT INFORMASI SPASIAL PROVINSI (PISP)
 KADIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 (S A P P E D A)

PEMETAAN DESA/KELURAHAN MANDIRI ANGGUR MERAH 2011-2013

PETA DESA/KELURAHAN MANDIRI ANGGUR MERAH 2011-2013
 PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Legenda:

Administrasi:

- Ibu Kota Provinsi
- Ibu Kota Kabupaten
- Garis Pantai
- Garis Negara
- Garis Kabupaten Kota
- Garis Kecamatan
- Garis Desa
- Jalan
- Jalan I
- Jalan Bypass/Desa

Desa/Kelurahan Mandiri Anggur Merah:

- Anggur Merah 2011
- Anggur Merah 2012
- Anggur Merah 2013

Skala:

0	2000
100	2000
200	2000
300	2000
400	2000
500	2000
600	2000
700	2000
800	2000
900	2000
1000	2000
1100	2000
1200	2000
1300	2000
1400	2000
1500	2000


 SKALA : 1:2.000.000

 0 10 20 30 40 50 60 70
 Kilometers

Datum: Everest/Geoid - UTM, 1023 584
 Datum: Everest/Geoid - UTM, 1023 584


 (Peta Lokasi)

Sumber Data:
 1. Peta Digital Kabupaten Belu (Mandiri) Tahun 2010
 2. Peta RIBTM Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2011
 3. Data Perencanaan Desa, Kabupaten, Tahun 2011
 4. SK Perencanaan Desa, Kabupaten Mandiri Anggur Merah 2011-2013



3

FORUM DATA

MENUJU

NTT SATU DATA PEMBANGUNAN

FAKTA DATA

- Belum Valid
- Salah satu komponen yang memberikan kontribusi besar dalam pemborosan dana dan SDM
- Sumber inovasi yang tidak sistematis dan simultan
- Menyuburkan ego sektoral

DAMPAK NEGATIF DATA

- Realiasi pembangunan sulit mencapai target yang ditetapkan
- Hasil pembangunan sulit mencapai fungsi optimal karena ada gap antara pelaku pembangunan dengan penerima manfaat pembangunan
- Terjadi kehilangan potensi pembangunan dalam bentuk anggaran, waktu, dan penggunaan SDM
- Menimbulkan keraguan para pengambil kebijakan dalam mengambil keputusan
- Memunculkan ketidakpastian pembangunan

UPAYA STRATEGIS

- Mengintegrasikan seluruh potensi untuk mewujudkan Satu Data Kota Kupang, satu data 21 Kabupaten dan Satu Data NTT
- Melaksanakan langkah Kongkrit dengan membangun basis data dalam keterpaduan demi pembangunan NTT yang efisien dan Efektif
- Menelaah secara mendalam bahwa tidak ada kesuksesan bekerja secara parsial di tingkat manapun juga

ANALOGI UPAYA STRATEGIS

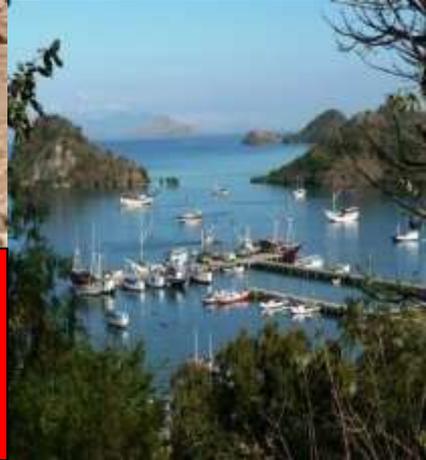
No	Indikator	Volume	Rasio dg SKPD (440 unit @20 Per Kab)	Rasio dg PNS (100.000 PNS/Non PNS)
1	Sektor	9	0.45	0.0001
2	Desa/Kelurahan	3,252	7	0.0325
3	KK	1,056,590	2,401	10.6
4	Penduduk	5,300,000	12,045	53.0

Obyek dan lokasi jelas



Dimana lokasi berikut





TERIMA KASIH